

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu potensi untuk meningkatkan pembangunan yang mengembangkan nilai-nilai luhur yang ada zaman dahulu dan masih ditemukan sekarang dan masih dilestarikan untuk masa depan. Pembangunan dan pengembangan kepariwisataan ini lebih ditingkatkan khususnya dalam rangka penerimaan devisa dan pendapatan masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan, dan memperkenalkan kebudayaan bangsa. Sumatera Selatan memiliki potensi pariwisata yang cukup besar berupa keindahan alam dan keanekaragaman budaya daerah dan ditinjau dari letak geografisnya, pengembangan sektor pariwisata sedang giat-giatnya dilakukan oleh pemerintah dalam rangka menghadapi peningkatan jumlah wisatawan berbagai kota yang berkunjung ke Sumatera Selatan, khususnya di Desa Ulu Danau Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan.

Desa Ulu Danau juga mempunyai keunikan serta beragam jenis hasil olahan alam baik dari kerajinan tangan maupun kuliner. Kerajinan tangan diantaranya adalah anyaman bambu, bakul, kinjae, bake, cuguk, adas, sangkek dan anyaman rotan utas tali parang, tali bahu. sedangkan kuliner diantaranya adalah lemang kacang, lemang gemuk, lemang padi beram, lemang pisang, kue tanduk kambing. kondisi alam membuat Desa Ulu Danau menarik untuk dijelajahi lebih lanjut. Terlebih masyarakat Desa Ulu Danau adalah masyarakat yang ramah, santun dan menerima tamu dengan baik. Keunikan di Desa Ulu Danau Kecamatan

Sindang Danau banyaknya wisata-wisata yang indah di Desa Ulu Danau yang di Kelola oleh suatu Organisasi *Eco Tourism Youth Community* (ETYC) dalam mempromosikan wisata yang ada di Desa Ulu Danau.

Organisasi *Eco Tourism Youth Community* (ETYC) merupakan komunitas yang didirikan pada hari Selasa, tanggal 2 Juni 2020 oleh pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) ini didirikan atas dasar kesadaran para pemuda-pemudi di Desa Ulu Danau Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan Prov. Sumatera Selatan untuk melestarikan dan mengembangkan Pariwisata yang ada di Desa Ulu Danau. Gerakan ini di mulai dengan gotong royong pembersihan jalan setapak, terdapat beberapa wisata yang di kelola oleh Organisasi *Eco Tourism Youth Community* (ETYC) yaitu Danau Rakihan, Air Terjun Beteri, Curup Tinggi Ulu Danau, Curup Ulu Dehas dan Bukti Kembar. (www.jadesta.kemenparekraf.go.id)

Banyaknya wisata yang ada di Desa Ulu Danau terdapat salah satu wisata yang kurang diminati pengunjung, wisata tersebut adalah curup tinggi ulu danau, karena sebelum di kelola oleh pokdarwis (kelompok sadar wisata) curup tersebut tidak terawat dan tidak ada fasilitas yang memadai untuk menarik minat pengunjung, setelah adanya kelompok sadar wisata curup tersebut di kelola oleh Organisasi *Eco Tourism Youth Community* (ETYC) dan mulai sedikit-sedikit di kenal masyarakat, strategi-strategi yang telah dilakukan *Eco Tourism Youth Community* berhasil menambah minat pengunjung untuk datang ke wisata yang ada di Desa Ulu Danau karena fasilitas-fasilitas yang dibuat lebih menarik serta postingan-postingan yang *Eco Tourism Youth Community* update di seluruh media sosial yang digunakan *Eco Tourism Youth Community* setiap harinya cukup

menambah jumlah pengunjung, seperti Danau Rakihan yang biasanya dalam 1 bulan pada tahun 2021 pengunjung hanya 20-30 orang dan meningkat di tahun 2022-2023 menjadi 60-80 orang setiap bulannya dan di tahun ini tahun 2024 meningkat lagi karena banyak wisatawan-wisatawan luar oku selatan yang berdatangan bisa 1 bis seperti kelompok instansi pemerintahan yang berkunjung sambil makan bersama di pondok yang komunitas *Eco Tourism Youth Community* buat, dan untuk wisata lainnya juga meningkat seperti Curup Ulu Dehas meningkat setiap tahunnya karena akses jalan sudah mulai bisa ditempuh tidak terlalu jauh karena jalannya sudah ada perbaikan, Bukit kembar mulai banyak didaki oleh anak-anak remaja yang gemar naik gunung dan Curup Ulu tinggi juga mulai meningkat tetapi tidak terlalu pesat seperti wisata yang lainnya tetapi sudah mulai banyak diminati wisatawan dalam 1-3 bulan sudah meningkat bisa 15-30 orang yang berkunjung sebelumnya sangat jarang dikunjungi. Wisata curup tinggi ulu danau ini berada di Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Oku Selatan yang akses transportasinya bisa menggunakan roda dua dan empat dengan jarak tempuh sejauh 90km dari kota muaradua, curup tinggi ulu danau memiliki pemandangan yang sangat alami dan indah serta ada Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) yang membuat pemandangannya semakin cantik.

Curup tinggi ulu danau mulai di Kelola dan dikembangkan oleh Organisasi *Eco Tourism Youth Community* (ETYC) mulai tahun 2021 karena wisata tersebut terletak di daerah terpencil dan akses jalannya memasuki pemukiman warga yang tentunya harus memiliki strategi khusus untuk meningkatkan jumlah pengunjung di bandingkan wisata lain seperti Danau Rakihan dan Curup Ulu Dehas sudah

memiliki potensi yang cukup baik dan di kenal banyak masyarakat karena akses untuk menuju lokasi wisata tersebut cukup mudah karena Danau Rakihan terletak di pinggi jalan dan setiap masyarakat yang melewati jalan tersebut bisa berhenti dan menikmati keindahan danau tersebut, begitu juga Danau Ulu Dehas ini sudah di ketahui banyak masyarakat dan akses jalan menuju wisata tersebut masih tergolong mudah dan dekat untuk di kunjungi.

Wisata curup tinggi ulu danau tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat di Desa Ulu Danau karena penghasilan wisata tersebut nantinya dimasukan ke kas yang di urus pemdes dan pengelolaan wisata yang ada di Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan. Organisasi *Eco Tourism Youth Community* (ETYC) harus melakukan startegi khusus untuk meningkatkan jumlah pengunjung wisata desa ulu danau khususnya wisata Curup Tinggi Ulu Danau. Sejauh ini oleh Organisasi *Eco Tourism Youth Community* (ETYC) dalam mengelola wisata tersebut menggunakan beberapa cara baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mempromosikan destinasi wisata yang ada di Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Oku Selatan. Untuk meningkatkan jumlah pengunjung wisata di Desa Ulu Danau khususnya Curup Ulu Tinggi, Organisasi *Eco Tourism Youth Community* (ETYC) harus memiliki strategi yang berbeda seperti penggunaan media sosial atau menggunakan media pemasaran lainnya agar dapat memaksimalkan strategi komunikasi pariwisata yang ada di Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan.

Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi. Effendy menyatakan bahwa “sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan

keputusan kondisional tentang yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan”. Jadi merumuskan strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi dimasa depan untuk mencapai efektivitas, seperti penelitian yang dilakukan oleh Elishabet Sitepu tahun 2020 dari Universitas darma Agung bahwa startegi yang dilakukan dengan melalui advertising, public relations, Direct Marketing dan personal selling. Strategi komunikasi pariwisata antara lain berfokus pada: gambar, daya tarik alam, dukungan masyarakat dan kemajuan teknologi informasi. Strategi komunikasi pariwisata yang selalu menonjolkan yaitu daya tarik alam dan budaya begitu juga dengan ramah tamahnya masyarakat kita. (Sitepu & Sabrin, 2020).

Pariwisata yang ada di Desa Ulu Danau sangat menarik untuk diteliti karena banyaknya keanekaragaman serta keindahan yang ada di Desa Ulu danau membuat peneliti tertarik untuk bagaimana cara organisasi pokdarwis Desa Ulu danau mempromosikan destinasi yang ada di Desa Ulu danau, karena wisata tersebut tidak mudah untuk di kunjungi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penelitian membahas dan menggali informasi mengenai bagaimana strategi komunikasi pariwisata *Eco Tourism Youth Community* (ETYC) dalam meningkatkan jumlah pengunjung di wisata Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Oku Selatan.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi komunikasi pariwisata *Eco Tourism Youth*

Community (ETYC) dalam meningkatkan jumlah pengunjung di wisata Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Oku Selatan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi pariwisata *Eco Tourism Youth Community* (ETYC) dalam meningkatkan jumlah pengunjung di wisata Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Oku Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan dan mendukung teori yang sudah ada khususnya teori mengenai strategi komunikasi pariwisata.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian komunikasi, khususnya yang dalam penelitiannya menggunakan strategi komunikasi pariwisata.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada khalayak pembaca dan bagi pembaca yang ingin terjun dibidang usaha dan yang akan membuat penelitian mengenai startegi komunikasi pariwisata.

2. Dalam penelitian ini sebagai tempat penyaluran teori yang telah disampaikan di perkuliahan yang diterapkan ke dalam praktek strategi komunikasi pariwisata.